

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**PERAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI
PEMERINTAHAN DESA DAHANA TABALOHO KOTA GUNUNGSITOLI**

Pinta Ayuningsih Halawa, Ayler Beniah Ndraha, Heseziduhu Lase, Yupiter Mendrofa

Universitas Nias

ARTICLE INFO

Keywords:

Community Role, Human Resources Planning.

Kata Kunci:

Peran Masyarakat, Perencanaan Sumber Daya Manusia.

Corresponding author:

Pinta Ayuningsih Halawa
pintahalawa90@gmail.com

Abstract. *The importance of the community's role in Human Resources (HR) planning is reflected in their ability to provide input, aspirations and needs that are more accurate in accordance with local realities. Involving the community in the HR planning process not only creates policies that are more relevant to real needs at the village level, but also builds active participation and a sense of community ownership of the resulting policies. The research method used in this research is a qualitative research method, with data collection techniques through interviews and observation. The variable of this research is HR planning. The research results show that involving the community in HR planning can ensure that the policies and programs designed are more relevant, sustainable and responsive to the real needs of local communities. Active community participation can also increase acceptance and implementation of HR policies, create broader involvement, and strengthen connectivity between village government and its citizens to achieve holistic sustainable development. In an effort to improve village governance in Dahana Tabaloho Village, Gunungsitoli City, key steps need to be implemented, such as procuring competent candidates, training for increasing community participation in planning, implementing discipline with budget transparency, and performance evaluation. periodically.*

Abstrak. Pentingnya peran masyarakat dalam perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) tercermin dalam kemampuan mereka untuk memberikan masukan, aspirasi, dan kebutuhan yang lebih akurat sesuai dengan realitas lokal. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan SDM tidak hanya menciptakan kebijakan yang lebih relevan dengan kebutuhan nyata di tingkat desa, tetapi juga membangun partisipasi aktif dan rasa memiliki masyarakat terhadap kebijakan yang dihasilkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Variabel penelitian ini adalah perencanaan SDM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melibatkan masyarakat dalam perencanaan SDM dapat memastikan bahwa kebijakan dan program yang dirancang lebih relevan, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan riil masyarakat setempat. Partisipasi aktif masyarakat juga dapat meningkatkan penerimaan dan implementasi kebijakan SDM, menciptakan keterlibatan yang lebih luas, serta memperkuat keterhubungan antara pemerintah desa dan warganya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang holistik. Dalam upaya meningkatkan tata kelola pemerintahan desa di Desa Dahana Tabaloho, Kota Gunungsitoli, langkah-langkah kunci perlu diterapkan, seperti pengadaan calon-calon yang kompeten, pelatihan untuk anggota BPD, peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, penerapan disiplin dengan transparansi anggaran, dan evaluasi kinerja berkala.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten. R. Bintarto (2010:6) menyatakan bahwa “Desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan anantara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, social, ekonomi, politik dan cultural yang saling berinteraksi antar unsur dan juga dalam hubungannya dengan daerah – daerah”.

Sumber daya manusia merupakan bagian yang paling utama sekali yang harus ada didalam sebuah perencanaan. Dikarenakan yang mampu melaksanakannya hanyalah orang-orang yang memiliki kemampuan serta keahlian sebagai motor penggerak yang pasti diber tanggungjawab mewujudkan hal tersebut. Sehingga peranan masyarakat dibutuhkan untuk mendukung sumber daya manusia bisa didapatkan dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Menurut Riniwati (2016:1) mengatakan bahwa “manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi personil, tenaga kerja, karyawan atau pegawai”.

Peran masyarakat sangatlah penting, sebagai penunjang tercapai tujuan bersama di dalam Desa maupun pengembangan dalam sektor pembangunan. Sehingga hambatan tidak lagi ada atau hampir tidak ada dikarenakan kesepakatan yang di ambil merupakan mufakat bersama dalam desa, hal itu dapat memberikan percepatan pembangunan yang di inginkan serta kontribusi masyarakat sebagai bentuk kepedulian dalam mewujudkan kesejahteraan bersama di dalam sebuah Desa.

Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli yang mana kurangnya efektifitas masyarakat dalam mencapai tujuan bersama di dalam ruang lingkup Desa Menurut Riyadi (2002:138) menyatakan bahwa “peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Menurut Riyadi (2002:138) menyatakan bahwa “peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya”.

Di sandingkan dengan peran masyarakat dan indikator perencanaan sumber daya manusia menurut Hasibuan (2017 :258) maka dapat dianalisis beberapa fenomena masalah yaitu:

1. Pertama pengadaan, meliputi kegiatan atau proses penarikan dan seleksi untuk mendapatkan SDM yang berkualitas. Pada kenyataannya peran masyarakat sangat minim dalam perencanaan pemerintahan Desa untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas di Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli.
2. Kedua pengembangan, merupakan proses peningkatan keterampilan maupun pengetahuan karyawan yang diadakan melalui pendidikan dan pelatihan. Dalam peningkatan keterampilan maupun pengetahuan bagi pemerintahan Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli tidak adanya suatu kelompok masyarakat yang ada didalam Desa terlibat dalam memediasi pemerintahan Desa untuk bisa mengembangkan serta meningkatkan kinerjanya.
3. Ketiga kompensasi, yaitu imbalan jasa yang diterima karyawan atas hasil pekerjaannya prinsip kompensasi adalah adil dan layak. Imbalan jasa atas kinerja pemerintahan Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli Masyarakat tidak pernah berperan dalam membahas seberapa besar pengasilan perangkat Desa disebabkan dalam aturan telah ditetapkan seberapa besar penghasilan tetap perangkat Desa Dahana Tabaloho kota gunungsitoli, yang membuat peran masyarakat pada pemberian kompensasi bagi pemerintahan Desa tidak ada.

4. Keempat pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar karyawan tetap produktif. Peran masyarakat contohnya dalam menghadiri kegiatan bimtek dan pelatihan pemerintahan Desa, tidak adanya partisipasi masyarakat Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli untuk menyaksikan secara langsung dan atau ikut terlibat pada kegiatan tersebut.
5. Kelima Kedisiplinan, adalah keinginan dan kesadaran karyawan untuk menaati peraturan-peraturan perusahaan yang berlaku. Peran masyarakat Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli terkadang tidak hadir maupun sering terlambat datang dalam menghadiri sebuah forum pertemuan Musyawarah Desa yang telah dijadwalkan sekalipun hal itu sangat penting.
6. Keenam Pemberhentian (*separation*), adalah putusnya hubungan kerja antara karyawan dengan perusahaan. Peran masyarakat dalam menilai kinerja pemerintahan Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli yang tidak efektif untuk diberhentikan tidak ada disebabkan rasa enggan dan memandang status hubungan kekeluargaan adalah hal paling utama dibandingkan kinerja.

Berdasarkan uraian diatas bahwa peran masyarakat sumber daya manusia tidak ada sama sekali. Sehingga terlihat bahwa hasil perkerjaan dari perangkat desa tidak maksimal dan tidak sesuai yang diharapkan oleh masyarakat.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran masyarakat pada perencanaan sumber daya manusia dipemerintahan Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli
- b. Bagaimana faktor penghambat peran masyarakat dalam perencanaan sumber daya manusia di Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli
- c. Bagaimana strategi meningkatkan peran masyarakat dalam perencanaan sumber daya manusia di Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli.

Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui peran masyarakat dalam perencanaan sumber daya manusia di Pemerintahan Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat peran masyarakat dalam perencanaan sumber daya manusia di Pemerintahan Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli.
- c. Untuk mengetahui strategi peningkatan peran masyarakat dalam sumber daya manusia di Pemerintahan Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Peran

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang yang telah melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran menurut pendapat Soekanto (2009:212-213) mengemukakan bahwa “peranan adalah proses dinamis kedudukan (status)”. Dimana seseorang yang mempunyai kedudukan sosial dalam sebuah wilayah merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam membantu mencapai tujuan terhadap apa yang direncanakan.

Peran menurut pendapat Merton (dalam Raho 2007:67) adalah sebagai tingkah laku yang diharapkan masyarakat. Setiap orang yang hidup di tengah masyarakat memiliki peran sosial yang sesuai status sosialnya. Hal ini berarti seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya didalam bermasyarakat sehingga menciptakan kemajuan serta memupuk kerja sama yang baik antara masyarakat yang ada didalamnya.

Peran dalam masyarakat ini juga berpengaruh kepada kepala desa sebagai pimpinan tertinggi sebagai penanggung jawab terselenggaranya rumah tangga yang sejahtera didalam Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli. Sehingga setiap masukan dari pada masyarakat merupakan pekerjaan dari kepala Desa dalam mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan setiap kendala yang dihadapi masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab yang telah dipercayakan kepadanya.

Indikator Peran

Menurut Mintzberg dalam buku yang ditulis oleh Siswanto dan Miftah Thoha dalam Lazarus sinaga (2018), ada tiga peran yang dilakukan pemimpin dalam organisasi yaitu:

- 1) Peran Antar pribadi (*Interpersonal Role*),
- 2) Peran Yang Berhubungan Dengan Informasi (*Informational Role*),
- 3) Peran Pengambil Keputusan (*Decisional Role*),

Pengertian Perencanaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Menurut Sutrisno (2017:3) mengatakan bahwa “sumber daya manusia merupakan satu-satunya yang memiliki, akal, perasaan, keinginan, keterampilan, dorongan, daya dan karya. Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

Indikator Perencanaan Sumber Daya Manusia

Indikator perencanaan sumber daya manusia menurut Malayu S.P Hasibuan (2007; 257-259) yaitu:

1. Pengadaan
2. Pengembangan (*development*)
3. Kompensasi (*compensation*)
4. Pemeliharaan (*maintenance*)
5. Kedisiplinan
6. Pemberhentian (*separation*).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif.

Variabel Penelitian

Indikator perencanaan sumber daya manusia menurut Malayu S.P Hasibuan (2007; 257-259) yaitu:

1. Pengadaan
2. Pengembangan
3. Kompensasi
4. Pemeliharaan
5. Kedisiplinan
6. Pemberhentian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian". Lokasi penelitian di Desa Dahadano Tabaloho Kota Gunungsitoli, Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang waktu kurang lebih 6 (enam) bulan.

Sumber Data

a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan penelitian dilapangan baik itu melalui wawancara maupun observasi. Penelitian ini menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informasi mengenai topik penelitian sebagai data primer yang dilakukan dengan sebagian perangkat Desa, masyarakat dan kepala Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli.

b) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu instansi dalam bentuk yang telah disusun maupun diolah, dapat berupa tabel atau laporan, seperti sejarah suatu instansi, struktur organisasi, serta pembagian fungsi dan tugas masing-masing bidang.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data dan kemudian menjadi pelapor atas hasil penelitiannya memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data ,analisi data,menafsirkan data dan membuat kesimpulan data atas semuanya.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan secara tatap muka dengan masyarakat Desa, perangkat Desa dan Kepala Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan peneliti langsung data ke objek penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi nyata yang ada pada Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya mengenai peran masyarakat dalam perencanaan sumber daya pemerintahan Desa Dahana Tabaloho.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Lokasi Penelitian

Desa Dahana Tabaloho yang didirikan *Tuada Laowo* merupakan pemukiman tertua di sekitar daerah Gunungsitoli yang mempunyai peninggalan sejarah masa lalu yang unik dengan berbagai benda budaya yang bersejarah berupa sepasang Batu Megalith (*Gowe Zatua*) yang tingginya sekitar 3 meter, serta adanya peninggalan rumah adat yang tingginya sekitar 25 meter, namun dikarenakan usia yang sudah lama telah rusak.

Mayoritas masyarakat Desa Dahana Tabaloho sehari-harinya bekerja sebagai petani, wiraswasta, karyawan, pedagang, pengusaha, dan sebagian kecil sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jumlah penduduk Desa Dahana Tabaloho sebanyak 1.525 jiwa (laki-laki 790 jiwa dan perempuan sebanyak 735

jiwa). Saat ini Desa Dahana Tabaloho dipimpin oleh Bapak Delipiter Harefa sebagai Kepala Desa terpilih periode 2018-2024.

4.2.1. Peran Masyarakat Pada Perencanaan Sumber Daya Manusia di Pemerintahan Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli

1. Pengadaan

Tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses pengadaan SDM serta kebutuhan di Desa Dahana Tabaloho masih sangat rendah, sehingga langkah-langkah untuk menjadikan proses perekrutan lebih transparan dan objektif akan menciptakan landasan yang lebih kokoh bagi pertumbuhan dan pembangunan Desa Dahana Tabaloho.

2. Pemeliharaan

Adanya kendala keuangan yang signifikan dalam melakukan pemeliharaan infrastruktur desa. Keterbatasan dana membuat pemerintah desa kesulitan untuk merawat secara optimal berbagai fasilitas umum, seperti jalan desa dan sarana air bersih. Permasalahan manajemen SDM di desa, termasuk keterbatasan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi aparat desa, juga menjadi fokus perhatian. Kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat dapat terpengaruh oleh kurangnya pemeliharaan SDM yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan investasi dalam pengembangan keterampilan dan peningkatan kapasitas aparat desa.

3. Pengembangan

Perlu adanya upaya kolaboratif antara pemerintah desa, lembaga desa, dan masyarakat. Peran masyarakat dalam pengembangan SDM juga terlihat minim, terutama dalam hal memberikan masukan tentang jenis pelatihan yang diinginkan dan memberikan dukungan untuk mengorganisir program pengembangan masyarakat lokal. Ketidakpartisipatifan ini dapat membatasi efektivitas program pengembangan dan mengabaikan kekayaan pengetahuan dan keahlian lokal yang dimiliki masyarakat.

4. Kompensasi

Pemerintah desa perlu meningkatkan apresiasi dan memberikan kompensasi yang lebih substansial kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam perlombaan 17-an. Langkah-langkah seperti peningkatan alokasi anggaran untuk hadiah, sertifikat penghargaan, atau bentuk apresiasi lainnya dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tersebut

5. Kedisiplinan

Tingkat kedisiplinan waktu dari Aparatur Desa Dahana Tabaloho tergolong rendah. penerapan sanksi yang konsisten terhadap pelanggaran disiplin waktu adalah langkah penting dalam menjaga kedisiplinan Aparatur Desa. Sanksi tersebut harus diterapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan harus ditegakkan dengan adil. Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada mereka yang mematuhi aturan disiplin waktu dapat menjadi insentif positif. Hal ini akan memberikan dorongan lebih lanjut bagi Aparatur Desa untuk mematuhi jam kerja dan berperilaku disiplin.

6. Pemberhentian

Pemberhentian SDM harus dilakukan dengan penuh keadilan dan tanpa diskriminasi. Setiap individu harus diberi hak yang sama dalam proses pemberhentian, dan kebijakan yang berlaku harus diterapkan secara konsisten untuk semua Aparatur Desa. Diskriminasi dalam pemberhentian dapat berdampak negatif pada citra pemerintah desa dan memicu konflik internal. pemberhentian SDM di desa adalah proses yang kompleks yang melibatkan banyak aspek yang beragam, termasuk aspek hukum, sosial, ekonomi, dan politik.

4.2.2. Faktor Penghambat Peran Masyarakat dalam Perencanaan Sumber Daya Manusia di Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli

1. Hambatan Internal:

Yang menjadi hambatan internal partisipasi masyarakat dalam perencanaan SDM dan pembangunan di Desa Dahana Tabaloho yaitu:

a. Faktor pengetahuan dan pendidikan yang masih rendah

Faktor pengetahuan masyarakat Desa Dahana Tabaloho yang masih rendah terhadap pentingnya keterlibatan atau partisipasi mereka pada kegiatan Musrenbangdes salah satunya dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan masyarakatnya, Seperti dari data yang didapat bahwa hanya sekitar 12% masyarakat Desa Dahana Tabaloho yang menempuh pendidikan perguruan tinggi, bahkan 20% warga dari Desa Dahana Tabaloho tidak pernah mengenyam pendidikan dasar (SD) dan sekitar 68% masyarakat yang tamatan setingkat SMA/SMK. Hal ini tentunya mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dan mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan SDM dan pembangunan di Desa Dahana Tabaloho.

b. Faktor pekerjaan masyarakat

Mayoritas masyarakat Desa Dahana Tabaloho yang terdiri dari dua dusun berprofesi sebagai petani dan wiraswasta, ada sekitar 75% dari 1.525 jiwa warga Desa Dahana Tabaloho berprofesi sebagai petani. Jam kerja petani yang ada di Desa Dahana Tabaloho berkisaran 10 sampai 12 jam, mulai terbit matahari hingga tebenam matahari. Tentunya pekerjaan yang banyak menyita waktu ini berdampak kepada sedikitnya waktu untuk kegiatan lainnya, termasuk terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan Musrenbangdes dan musawarah-musayarah lainnya yang diselenggarakan di tingkat desa. Hal ini dipandang banyak menyita waktu, sehingga membuat masyarakat belum maksimal terlibat dan berpartisipasi dalam perencanaan SDM dan pembangunan desa.

2. Hambatan eksternal:

Yang menjadi hambatan eksternal partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Dahana Tabaloho yaitu: Pemerintah Desa Dahana Tabaloho yang terlalu dominan dalam rencana pembangunan desa sedangkan peningkatan keterlibatan masyarakat dan BPD terkesan pasif, sehingga perencanaan SDM dan pembangunan yang dilaksanakan di Desa Dahana Tabaloho terkesan tidak partisipatif dan bersifat *top down*. Situasi ini mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam partisipasi dan inklusi dalam proses perencanaan SDM dan pembangunan di Desa Dahana Tabaloho. Solusi yang mungkin diperlukan termasuk mengembangkan mekanisme untuk meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat dan BPD dalam pengambilan keputusan, memastikan transparansi dalam alokasi sumber daya dan pembangunan, serta mempromosikan pendekatan partisipatif yang lebih kuat dalam perencanaan dan implementasi program-program pembangunan desa. Dengan demikian, akan ada lebih banyak kesesuaian antara kebijakan dan kebutuhan riil masyarakat, serta pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

4.2.3. Upaya Peningkatan Peran Masyarakat dalam Perencanaan Sumber Daya Manusia di Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli

a. Penguatan Peran BPD (Badan Perwakilan Desa)

BPD adalah lembaga yang mewakili suara masyarakat di tingkat desa. Meningkatkan peran dan kapasitas BPD adalah langkah penting. Dalam hal ini, pelatihan dan pendidikan untuk anggota BPD

tentang perencanaan sumber daya manusia dan peran mereka dalam proses ini dapat membantu mereka lebih aktif berpartisipasi.

b. Penyuluhan dan Pendidikan Masyarakat

Program penyuluhan dan pendidikan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sumber daya manusia dan bagaimana mereka dapat berperan dalam perencanaan. Ini bisa mencakup kampanye informasi tentang pendidikan, pelatihan keterampilan, dan program kesehatan.

c. Transparansi dan Akuntabilitas

Penting untuk memastikan transparansi dalam alokasi anggaran dan pelaksanaan program-program pembangunan. Laporan keuangan dan kemajuan harus tersedia untuk umum. Masyarakat harus memiliki akses yang mudah ke informasi ini dan hak untuk memantau dan mengevaluasi proyek-proyek yang sedang berjalan dengan memaparkan di setiap tempat umum atau di setiap dusun proyeksi penggunaan anggaran dana desa setiap tahunnya melalui baliho atau spanduk.

d. Evaluasi Berkala dan Umpan Balik

Penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap program-program yang sudah berjalan dan mendengar umpan balik masyarakat tentang efektivitas dan kecocokan rencana pembangunan yang telah dijalankan. Dengan demikian, perbaikan dapat terus dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

a. Dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik, langkah-langkah kunci yang dapat diambil meliputi pengadaan, pengembangan, kedisiplinan, dan pemberhentian. Untuk pengadaan, penting untuk mendorong keterlibatan aktif dari BPD dalam pemilihan calon-calon yang kompeten dan berintegritas, serta melakukan pengumuman terbuka agar semua warga memiliki peluang yang sama. Dalam pengembangan, pelatihan, dan pendidikan untuk anggota komunitas, khususnya BPD, serta sosialisasi program pembangunan desa perlu ditingkatkan untuk memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan. Kedisiplinan dapat ditingkatkan dengan mengedepankan transparansi anggaran dan ketatnya penegakan aturan. Terakhir, dalam hal pemberhentian, evaluasi kinerja berkala dan proses pemberhentian yang adil perlu dijalankan untuk memastikan kepatuhan terhadap tujuan dan harapan masyarakat. Dengan pendekatan ini, pemerintahan desa dapat menjadi lebih responsif, transparan, dan efisien, serta lebih mampu memenuhi kebutuhan warganya.

b. Terdapat dua faktor penghambat peran masyarakat dalam perencanaan sumber daya manusia di Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi;

- a) faktor pengetahuan masyarakat yang masih rendah dan
- b) faktor pekerjaan masyarakat yang banyak menyita waktu, membuat masyarakat belum maksimal terlibat dan berpartisipasi dalam perencanaan SDM dan pembangunan di Desa Dahana Tabaloho.

Faktor eksternal meliputi;

- a) Pemerintah Desa Dahana Tabaloho yang terlalu dominan dalam rencana pembangunan desa sedangkan peningkatan keterlibatan masyarakat dan BPD terkesan pasif, sehingga perencanaan SDM dan pembangunan yang dilaksanakan di Desa Dahana Tabaloho terkesan tidak partisipatif dan bersifat *top down*.
- c. Untuk meningkatkan peran masyarakat dalam perencanaan sumber daya manusia di Desa Dahana Tabaloho, Kota Gunungsitoli, sejumlah langkah dapat diambil.

- a. Penguatan Peran BPD (Badan Perwakilan Desa)
- b. Penyuluhan dan Pendidikan Masyarakat
- c. Transparansi dan Akuntabilitas
- d. Evaluasi Berkala dan Umpan Balik

Saran

1. Saran untuk Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Lebih Baik

Untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan desa, penting untuk memperkuat pengadaan, pengembangan, kedisiplinan, dan pemberhentian. Dorong partisipasi aktif BPD dalam pemilihan calon kompeten dan berintegritas, serta lakukan pengumuman terbuka. Tingkatkan pelatihan dan pendidikan untuk anggota BPD dan sosialisasi program pembangunan desa. Juga, prioritaskan transparansi anggaran dan penegakan aturan yang ketat.

2. Saran Mengatasi Faktor Penghambat

Untuk mengatasi faktor penghambat peran masyarakat dalam perencanaan sumber daya manusia di Desa Dahana Tabaloho, perlu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan kampanye penyuluhan. Berikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat yang secara berkesinambungan. Selain itu, dorong pemerintah desa untuk lebih melibatkan masyarakat dalam perencanaan dengan pendekatan yang lebih partisipatif terutama dalam hal musyawarah-musyawarah desa.

3. Saran untuk Meningkatkan Peran Masyarakat

Untuk meningkatkan peran masyarakat dalam perencanaan sumber daya manusia di Desa Dahana Tabaloho, fokus pada penguatan peran BPD dengan pelatihan dan pendidikan. Selain itu, adakan musyawarah dan pertemuan partisipatif secara rutin. Tingkatkan kesadaran masyarakat melalui program penyuluhan. Pastikan transparansi dan akuntabilitas dalam alokasi anggaran. Sertakan pendekatan gender-inklusif dan jalin kerja sama dengan LSM. Terakhir, lakukan evaluasi berkala dan terima umpan balik masyarakat untuk perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sudiro. 2011. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang Indonesia. Akbar Asfihan. 2019.
- Afifuddin dan Beni Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ajabar. (2020). *Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA. Ermi, A., & Sarumaha, M. S. (2020). The Effect of Work Motivation and Work Discipline Toward The Performance of Toma District Officers at South Nias. *Prosiding ICSMR*, 1(1), 50-60. dessler, g. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Indeks.
- Aldiani, I., & Nelisma, Y. (2022). Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Reformasi Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di Sumatera Barat. *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 100-114.
- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128-138.
- Armanto, R., & Gunarto, M. (2020). Pengaruh komitmen dan kompensasi terhadap kinerja dosen pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS). *MBIA*, 19(2), 218-226.
- Buulolo, et al. (2022). Analisis Implementasi SISKUDES di Desa Sinar Baho Kecamatan Lahusa. *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43993>

- C.S.T. Kansil, *Desa Kita Dalam Peraturan tata Pemerintahan Desa*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983\
- Cahyono, H., & Mufidayati, K. (2021). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan APBDes Sasakpanjang Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(2), 173-194.
- Caniago, A. P. et al. (2022). Peran Kecamatan dalam Evaluasi Dana Desa Ladara di Kecamatan Tuheumberua, Kabupaten Nias Utara (Studi Kasus Desa Ladara). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), November 2022, ISSN 2550-0414.
- Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40.
- Dwi Iriani Margayaningsih *Jurnal Penelitian peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat*. yanikmarga@gmail.com
- Edisi Kedua, 2005: *Sistem Pemerintahan Desa*, Bandung: Alqaprint Jatinangor. Sumber
- Edison, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta Edy, Sutrisno, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta Fajar, Siti dan Tri Heru Al. 2013. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Ekawati, F. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT*. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(2), 118-139.
- Eliyunus Waruwu, et. al. (2023). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Malang: Future Science.
- Fandi Zulfian Zebuai et al. (2022). Evaluasi Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Orahili Tumori. *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43989>.
- Faturahman, B. M. (2018). Aktualisasi nilai demokrasi dalam perekrutan dan penjaringan perangkat desa. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 4(1), 132-148.
- Febriyanti, R. (2020). *Penyuluhan Sosial: Membaca Konteks dan Memberdayakan Masyarakat*. Lekkas.
- Gauzali Saydam, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro*, Djanbatan, Jakarta. Hani Handoko, 2012. *Manajemen Personalialia Sumber Daya Manusia*, Edisi 6, LP3ES. Yogyakarta.
- Gea et al. (2022). Evaluasi Penerimaan Retribusi Sampah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara Tahun 2021. *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43994>.
- George, Vineeth. 2017. "The Role of Human Resource Planning in the Human Resource Network". *International Journal of Creative Research Thoughts*. ISSN: 2320-2882
- Halawa, S. J. et al. (2022). Dinamika Perubahan Profesionalisme Pegawai sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Kerja Baru di Tempat Usaha di Kota Gunungsitoli. *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43997>.
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. "Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia". Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service
- Hamid, H. (2018). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Petani Padi Di Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. *Khazanah Ilmu Berazam*, 1(03), 32-48.

- Harefa, A., & Ndraha, A. B. (2023). Evaluasi Perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kepulauan Nias Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1836–1846. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52458>.
- Hasan Toyib et al. Kolaborasi Sumber Daya Manusia dalam Pencapaian Target dan Sasaran Kinerja LKPP pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Nias. *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), 2022, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43995>.
- Hasibuan (2007: 258) “Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung, PT Bumi Aksa 2009.
- Hasibuan, 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Cetakan Ketujuh, Jakarta.
- Hendayani, E. (2018). Pengaruh Pemberian Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai pada Pelayanan Publik di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(4), 621-628.
- Herman Sofyandi, 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu. Kasmir, 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Teori dan Praktik. PT. RajaGrafindo. Jakarta.
- Hia, I. M., & Ndraha, A. B. (2023). Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Museum Pusaka Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1620–1630. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51797>.
- Juraidih, 2011. Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. di Desa Mendik Karya Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser *Journal Administrasi Negara*, journal.an.fisipunmul.ac.id
- Jurnal Penelitian Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep, Dan Indikator). Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Jurnal penelitian M. Helmi Watoni Satka, 2012. Strategi Pemerintah Desa Meningkatkan Partisipasi Masyarakat
- Jurnal penelitian, Safitri, E. (2013). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(4).
- Kaseng, E. S. (2023). Analisis Pendekatan Komunikasi Partisipatif Lembaga Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi dan Riset Pembangunan*, 1(3), 42-52.
- Kasih, M. I. et al. (2022). Penguatan Komunikasi antara Pemerintah Desa dan BPD untuk Menghasilkan Produk Regulasi Desa yang Berkualitas di Desa Lolozasai Kecamatan Gido. *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), 2022, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43992>.
- Kelejan, Rillya A. Victor P.K. Lengkong & Hendra N. Tawas. 2018 “Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Air Manado”. *Jurnal EMBA Vol.6 No.4*
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Kusumaryoko, P. (2021). manajemen sumber daya manusia di Era Revolusi Industri 4.0. Deepublish.
- Laia, S., Halawa, O., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Pelaksanaan Perencanaan Rekrutmen Karyawan Di Museum Pusaka Nias Kota Gunungstoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1668–1681. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51904>.

- Lase, Y., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1804–1814. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>.
- Manajemen Sumber Daya Manusia. Prof. Dr. Sondang P. Siagian.
- Manembu, A. E. (2018). Peranan perempuan dalam pembangunan masyarakat desa (suatu studi di desa Maumbi kecamatan Kalawat kabupaten Minahasa Utara). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 7(1).
- Mangkuprawira, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung. PT Remaka Rosdakarya Offset
- Mathis & Jackson, 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta:
- Meithiana, I., & Ansory, H. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Miftahus Surur, 2014. *Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa*. Jombang.
- Minta Indah Laoli et al. (2022). Implementasi SIPD dalam Pengelolaan Keuangan Daerah di Pemerintah Kabupaten Nias (Studi Kasus BPKPD sebagai Leading Sektor Penganggaran). *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43987>.
- Moch.Solekhan, 2012: *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Malang: Setara Press.Salman Husin Tandjung.
- Moleong, Lexy J. 2017. “Metode Penelitian Kualitatif”, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyadi. (2009). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Ciputat: Nadi Pustaka
- Nasir, M. (2020). Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 18(01), 71-83.
- Ndraha, A. B. (2023). Optimizing Public Services: Reconstructing the Discordant Relationship between Local Leaders to Foster Harmony (A Case Study of Indonesia). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 2(07), 18–34. <https://doi.org/10.56982/dream.v2i07.143>.
- Ndraha, A. B. (2023). *Transformasi UMKM: Model Pentahelix dan Inovasi Dalam Implementasi Kebijakan Izin Usaha Di Era Revolusi Industri 4.0*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Ndraha, A. B. et al. Delegation Policy Implementation Model of Regent’s Authority to District Head (Camat) on Local Autonomy in Nias Regency, North Sumatera Province. *Journal of Public Administration and Governance*, 9(3), 2019, ISSN 2161-7104.
- Ndraha, A., & Uang, D. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 3(2), 137-149. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v3i2.867>.
- Ndraha, A.B., & Uang, D.P. (2022). Camat’s Leadership in Increasing Community Participation in Development in the Era of Disruption and Social Society 5.0 (Case Study Districts at Nias Regency). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 1(01), 55–66. <https://doi.org/10.56982/journalo.v1i01.23>.
- P Yogi, O Rizal, Ahmadi, OS Suharyo. 2017. Feasibility analysis of naval base relocation using SWOT and AHP method to support main duties operation” *ournal of Defense Resources Management*

- Padil, P., & Nashruddin, N. (2021). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(1), 25-36.
- Palindungan Lahagu, Ayler Beniah Ndraha, & Odaligoziduhu Halawa. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Pegawai Dengan Motivasi Karir Sebagai Variabel Mediasi Pada Kantor Camat Medang Deras Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(3), 1-18. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i3.390>.
- Peraturan perundang-undangan Desa Nomor 6 Tahun 2014.
- Prasetya, M. N. (2018). Membangun Ekonomi Kota Medan Mulai dari Peningkatan Sumber Daya Manusia di Daerah Pesisir. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 104-111.
- Pratiwi & Ndraha, A. B. (2018). Strategi Pengendalian Banjir di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal MSDM*, 5(2), 141-156.
- Purba, Jon Henri. 2018. "Perencanaan Strategi Sumber Daya Manusia Dan Prestasi Kerja Karyawan". *Jurnal Manajemen Vol. 4, No.1*
- Riady (2002: 138) "Peran Masyarakat Dalam Pembangunan". Multigrafika, Jakarta.
- Runtruwu, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Samud, S. (2018). Peranan Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 215-228.
- Sondakh, H., Mantiri, M., & Kasenda, V. (2021). Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tondei Kec. Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Governance*, 1(1).
- Spardley dalam Buku Sugiyono (2019 :275) tentang penegertian Fokus penelitian.
- Sri Handini, M. M., Sukaai, M. M., & MM, H. K. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di wilayah pesisir. Scopindo Media Pustaka.
- Sudarso, A. P., Gracia, B. A., & Rahayu, R. S. (2023). Pengembangan SDM Menanamkan Kesadaran Pentingnya Gotong Royong di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Jawa Barat. *Idea Abdimas Journal*, 1(3), 163-171.
- Sudianing, N. K., & Ardana, D. M. J. (2022). Efektivitas Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) Di Masa Pandemi Covid19 Di Desa Padangbulia Kecamatan Sukasada. *Locus*, 14(2), 100-115.
- Telaumbanua, F., & Ndraha, A. B. (2023). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekologi Manajemen Di Kabupaten Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1631–1644. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51798>.
- Tigar, A. G. (2022). Implementasi Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa Tahun 2022 Di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Esensi Hukum*, 4(2), 198-209.
- Ulum, M. C., & Anggaini, N. L. V. (2020). *Community Empowerment: Teori dan Praktik Pemberdayaan Komunitas*. Universitas Brawijaya Press.
- Waruwu, E. et al. (2022). Peluang dan Tantangan G20 dalam Transformasi Manajemen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Civil Society 5.0 Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 7(3), 26-32

- Waruwu, P. S., Lahagu, P., & Ndraha, A. B. (2023). Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak di Kabupaten Nias Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1101–1110. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4815>.
- Zebua, P. J., & Ndraha, A. B. (2023). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Orahili Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungitoli). *Balance: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 1-9.